



## Apakah Tuhan sudah sejak awal merencanakan pria dan wanita untuk memimpin?

Tentu saja! Tuhan menghormati dan memberkati pria dan wanita pertama dan memberikan mereka *berdua* lima perintah kunci. Di dalam kesempurnaan ideal ciptaan tanpa dosa, kita melihat hati Tuhan memberkati manusia dan menetapkan tugas dunia yang membawa manusia berkembang. Pertimbangkan Firman pertama Tuhan kepada manusia di Kitab Kejadian 1:28:

### Key Term

# them

plural pronouns and plural verbs

*"Dan Allah memberkati mereka, lalu berfirman kepada mereka, 'beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara dan atas segala binatang yang hidup di bumi.'"*

**Bagaimana kita tahu perintah itu untuk keduanya dan bukan hanya untuk pria? KATA KERJA dan KATA GANTI**

Jelas sekali Tuhan bermaksud agar pria dan wanita untuk berbagi di dalam perintah/berkat karena Tuhan menggunakan lima, instruksi kata kerja Ibrani. Amati bahwa Tuhan menggunakan *lebih dari satu* kata ganti, memberkahi 'mereka' dan menginstruksikan 'mereka.'

Tuhan merencanakan kerja sama yang kuat dan harmonis antara pria dan wanita sejak awal.

### *Tuhan menggunakan lebih dari satu kata kerja dan kata ganti.*

#### Lima Perintah Pertama

Tuhan *tidak* mengulang diri-Nya dengan lima kata kerja identik. Namun, perintah ini menunjukkan rencana strategis yang jelas untuk manusia. Karena Tuhan berbicara dengan *keduanya*, pria dan wanita wajib memenuhi perintah tersebut.

1. **PARAH (untuk produktif)** – Tuhan menginstruksikan pasangan pertama untuk 'menikmati satu sama lain!' dan untuk mempunyai anak yang mencerminkan rupa Tuhan. Tidak ada yang cukup naif untuk berfikir bahwa hanya dengan satu gender dapat mencapai tugas itu. Sama halnya, dalam gereja, Tuhan ingin pria dan wanita untuk menjadi dan membuat murid yang membawa rupa Tuhan.
2. **RABAH (untuk berkembang)** – Perintah ini berarti pria dan wanita harus menyebarkan kehidupan Tuhan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia (berkembang daripada bertambah)! Sementara berbuah mereplikasikan kehidupan, *rabbah* meningkatkan kecepatan.
3. **MALE (untuk menjadi penuh)** – Berarti meluap, memuaskan, dan memulihkan. Tuhan ingin pria dan wania tidak meinggalkan area sosial manapun tidak tersentuh dengan kemuliaan Tuhan: edukasi, bisnis, hiburan, pemerintah, media, layanan kesehatan, dll. Kita harus mempengaruhi dan berdampak semua area dari budaya yang berbasis oleh potensi, semangat, dan pengalaman.
4. **KABASH (untuk menguasai)** – Berarti untuk menaklukkan atau menguasai. *Kabash* bukan berarti membuka lahan pertanian atau menginjak hewan; Tuhan menginginkan kemenangan atas segala musuh. Yesus datang untuk menghancurkan pekerjaan musuh (1 Yohanes 3:8). Pria dan wanita menaklukkan kegelapan dan kehancuran bersama untuk membawa cahaya dan kedamaian Tuhan.



5. **RADAH (untuk memerintah)** – Tuhan ingin hamba-Nya memerintah dan menjaga semua ciptaan-Nya. Memerintah atas dunia bukanlah sesuatu yang hanya diberikan kepada satu gender saja. Di Kitab Kejadian 1, Tuhan mengatakan ‘mereka” untuk berkuasa, tetapi bukan atas satu sama lain! Tuhan memberkati manusia dengan kepemimpinan, dan keduanya harus berkuasa sebagai ambassador kerajaan Tuhan.

### Kesimpulan

Tuhan memberkati dan memerintah **KEDUA** pria dan wanita. Ia tidak mebatasi kepemimpinan hanya kepada pria. Tetapi **KEDUANYA** menerima hak istimewa dan perintah yang berat. Para musuh ingin menghambat setiap perintah ini dan menghancurkan tim Tuhan. Namun kita harus merefleksikan isi hati Tuhan untuk kolaborasi bersama.

### 4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?